

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
(PICTURE AND PICTURE) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III SDN 02 JOSENAN KOTA MADIUN**

Yusuf Eka Setya Putra¹, Fida Chasanatun², Tumini³
^{1,2} Universitas PGRI Madiun, ³ SDN 02 Josenan Madiun
¹putrayusuf903@gmail.com, ²fidachasanatun@unipma.ac.id,
³skhuzaimah69@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of PPKn on Pancasila values in class III at SDN 02 Josenan Madiun. This is due to the less attractive method and the more dominant use of the lecture method and the lack of use of learning media during Civics lessons. The purpose of this study was to improve PPKn learning outcomes on Pancasila values for class III students at SDN 02 Josenan Madiun and as a condition in the PPG Pre-position process at PGRI Madiun University. The type of research used is PTK (Classroom Action Research) consisting of 2 cycles that adopt the stages of the Kemmis and Mc Taggart cycles with the stages of: planning, implementing action, observing, and reflecting. Data collection techniques were taken from observation sheets, student learning outcomes tests and interviews. Based on the results of the research that has been carried out, the percentage of completeness of student learning outcomes in cycle 1 is 40% and in cycle 2 the percentage of completeness of student learning outcomes is 90% with an increase of 50%. So it can be concluded that the implementation of the picture and picture cooperative learning model can improve the learning outcomes of Class III PPKn at SDN 02 Josenan Madiun

Keywords: learning outcomes, cooperative learning picture and picture

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila pada kelas III di SDN 02 Josenan Madiun. Hal ini disebabkan metode yang kurang menarik dan lebih dominan menggunakan metode ceramah serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran saat pelajaran PPKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila siswa kelas III di SDN 02 Josenan Madiun dan sebagai syarat dalam proses PPG Prajabatan Universitas PGRI Madiun. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) terdiri dari 2 siklus yang mengadopsi tahapan siklus Kemmis dan Mc Taggart dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data diambil dari lembar observasi, tes hasil belajar siswa dan interview. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu 40 % dan pada siklus 2 persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 90% dengan kenaikan sebesar 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi model *cooperative learning picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn kelas III di SDN 02 Josenan Madiun

Kata Kunci: hasil belajar, cooperative learning picture and picture

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam suatu bangsa yang ditentukan oleh tingkat kecerdasan masyarakatnya. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek rohaniyah dan jasmaniah (Muhammad, 2013). Pendidikan merupakan kebutuhan serta sesuatu yang harus didapatkan dalam kehidupan. Pendidikan adalah interaksi sosial individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk meningkatkan martabat individu. Tanpa adanya pendidikan maka jelas akan mempengaruhi seseorang dalam kehidupan dan lingkungannya.

Kualitas suatu pendidikan dapat dilihat dari berbagai faktor salah satunya yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu bukti keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar merupakan hasil dari pada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang¹. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

¹ Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.

kecerdasan, sikap, minat, motivasi belajar, lembaga pendidikan, peran guru, keaktifan siswa, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, penggunaan dan cara mengajar 2. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh di akhir pembelajaran. Menurut Wahyuni & Djatmika menyatakan bahwa hasil belajar adalah perolehan dari hasil penilaian yang meliputi perubahan sikap siswa dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh di akhir kegiatan pembelajaran³. Jadi, hasil belajar adalah perolehan siswa di akhir pembelajaran dimana hasil belajar tersebut meliputi penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pada kurikulum terbaru, guru dituntut untuk dapat pembelajaran

² Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.

³ Cut Nurrahmah. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas Ii Min 16 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

yang bisa mendidik siswa agar membentuk kepribadian siswa yang baik. Muatan pelajaran yang erat kaitannya dengan pembentukan kepribadian dan sikap yang baik adalah PPKn. Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter pada siswa. Muatan PPKn dapat mengembangkan potensi agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga akan membentuk karakter pada siswa sesuai dengan ideologi Pancasila 4. Pada era digital seperti sekarang, karakter siswa berlandaskan PPKn semakin menurun. Realitas menurunnya sikap PPKn yang terjadi pada generasi muda yaitu siswa sekarang lebih pasif ketika pembelajaran PPKn serta hanya diam saat pembelajaran PPKn 5 serta kurang memiliki kepedulian

terhadap kebudayaan lokal dan nilai-nilai budaya . Alhasil hasil belajar PPKn siswa mengalami penurunan sehingga perlu adanya solusi terhadap permasalahan tersebut.

Hasil Penelitian (Nurrahmah,2018) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif Picture and Picture* pada tema “Hidup Bersih dan Sehat” di kelas II MIN Sungai Makmur 16 Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 44,28 (25%) sedangkan siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 57,50 (35,71%) dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 82,85 (82,14) dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan. Hasil penelitian (Irzal Anderson,dkk,2015) dalam penelitian ini direncanakan 3 (tiga) siklus, masing-masing siklus dengan 2 (dua) kali pertemuan pembelajaran. Prestasi belajar dapat diketahui dari perolehan hasil belajar siklus I nilai rata-rata 65,5, siklus II nilai rata-rata 70,5 dan siklus III nilai 77,3,

⁴ Mahanani, P., Luh, N., Nuraini, S., Cholifah, P. S., Anugerah, M. R., Kurniawati, I. Y., & Sugiarti, I. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skill Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 89–96

⁵ Mahanani Putri, Sa'dun Akbar, B. E. S. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Together Win (TW) Berdasarkan STAD Berorientasi Ko-

Konstruksi untuk Pembelajaran Karakter. *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM.*

sedangkan skor motivasi berada dalam kategori tinggi yaitu pada siklus I sebesar 94,5, siklus II sebesar 100,2 dan siklus III sebesar 110,5. Melalui Model *Picture and Picture* dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu melakukan penelitian antara lain kategori kelas yang diteliti dan materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, penelitian ini ingin meningkatkan pemahaman dan hasil belajar PPKn materi Nilai-Nilai Pancasila siswa kelas III. Sehingga melakukan penelitian tindakan kelas berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Picture And Picture)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 02 Josenan Kota Madiun".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

penelitian tindakan kelas. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan (*action research*). Pada penelitian ini digunakan PTK model Kemmis dan Mc Taggart (satu siklus) sama dengan satu kali pembelajaran artinya hanya komponen tindakan dengan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan dimana ketika seorang peneliti melakukan tindakan dalam melakukan pengamatan, karena kegiatan itu dilakukan dalam satu kesatuan waktu secara bersamaan. Jadi pada intinya model ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan diantaranya: (1) perencanaan (*planning*). (2) tindakan (*action*), (3) obsevasi (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Observasi

dibagi dalam dua putaran/siklus, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan

Penelitian ini bertempat di SDN 02 Josenan Madiun Jl. Kalimosodo No.92, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 semester II dimulai pada bulan awal Maret 2023 sampai akhir Maret 2023. Penelitian ini mengambil subjek yakni siswa-siswi kelas III SDN 02 Josenan Madiun tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah 30 siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil mata pelajaran PPKn materi nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan permasalahan bahwa terdapat kelompok siswa yang masih kurang dalam hasil belajar terhadap materi PPKn nilai-nilai Pancasila

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, tes hasil belajar, dan interview. Observasi menggunakan lembar observasi yang di dalamnya telah dicantumkan

aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom-kolom yang telah disediakan. Tes sebagai teknik pengumpulan data yaitu berupa penelitian tentang PPKn materi nilai-nilai Pancasila, kemudian disediakan lembaran jawaban dimana siswa dapat menulis jawabannya di lembaran yang telah disediakan guna untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dalam menjawab soal. Tes diberikan disetiap akhir pembelajaran pada siklus yang berjalan, jika belum tuntas akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Interview dilakukan dengan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Indikator keberhasilan, sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah ke arah perbaikan, baik yang terkait dengan anak ataupun pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning picture and picture* yang dibandingkan dengan sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan. Terkait dengan itu, maka indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas III SDN 02 Josenan Kota

Madiun telah mencapai ketuntasan hasil belajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila dengan KKM =75

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran kondisi awal sebelum tindakan penelitian kelas, pada jam pelajaran PPKn di kelas III SDN 02 Josenan Madiun ditemukan bahwa guru kelas masih menggunakan model pembelajaran langsung atau ceramah dalam proses pembelajaran PPKn di kelas. Dalam observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kesulitan belajar siswa dalam pelajaran PPKn materi nilai-nilai Pancasila antara lain, siswa kesulitan dalam mengidentifikasi perilaku - perilaku yang menunjukkan penerapan sila-sila Pancasila, siswa kesulitan dalam menyebutkan contoh perilaku yang menunjukkan penerapan sila-sila dalam kehidupan sehari-hari, siswa kesulitan dalam membedakan sikap yang sesuai dengan sila pertama sampai sila kelima Pancasila dengan benar, kesulitan yang terakhir dikarenakan metode penyampaian guru yang kurang menarik dan terkesan sering menggunakan metode ceramah.

Siklus 1, dalam tahap perencanaan yaitu: melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), indikator menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang PPKn materi nilai-nilai Pancasila, mempersiapkan media pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan belajar siswa. Tahap pelaksanaan atau bentuk tindakan, pertemuan siklus 1 dilakukan satu pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat di kelas III pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PPKn. Pertemuan pertama, penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* dengan kompetensi dasar memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila". Pada pertemuan pertama, diberikan konsep dan materi tentang makna simbol Pancasila dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Diberikan

materi dengan disertai gambar aktivitas penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Tahap observasi dan pengamatan, observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan pedoman observasi yang telah disusun pada saat kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* pada kompetensi dasar memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila". Hasil dari pengamatan observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran yaitu mendapatkan persentase 70% termasuk ke dalam kategori cukup. Kemudian hasil untuk aktivitas siswa saat proses pembelajaran mendapatkan persentase 65% termasuk ke dalam kategori kurang. Untuk hasil belajar PPKn kelas 3 SDN 02 Josenan Madiun, siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 siswa sedangkan 18 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yaitu 70. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *cooperative*

learning picture and picture selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar. Dari hasil evaluasi diketahui keefektifan metode *cooperative learning picture and picture* yang telah disusun, untuk perbaikan akan diberikan pada siklus II.

Tahap refleksi siklus I, diketahui berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi yaitu aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar PPKn siswa kelas III, Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa, diketahui bahwa aspek yang diamati dari aktivitas guru termasuk ke dalam kategori cukup dan aktivitas belajar siswa termasuk kedalam aktivitas kurang dan harus dilakukan perbaikan di siklus II. Ketuntasan hasil belajar, berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di akhir siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 siswa, dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa. Persentasi siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar yaitu 40 % Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan di siklus II untuk meningkatkan hasil belajar

semua siswa kelas III SDN 02 Josenan Madiun.

Siklus II, tahap perencanaan yaitu memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus I dengan meningkatkan pemanfaatan media dan cara mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn siswa sehingga diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar semua siswa kelas III SDN 02 Josenan Madiun. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep PPKn materi nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan model *cooperative learning picture and picture* yang lebih terstruktur dan lebih menarik pembelajarannya. Pada tahap pelaksanaan, tindakan utama pada siklus II adalah pemberian bahan ajar power point dan media yang telah dibuat guru untuk meningkatkan kemampuan awal (*entry behavior*) siswa dan merevisi kesalahan-kesalahan konsep pada siklus I, yang mungkin menyebabkan hambatan-hambatan bagi pengembangan pemahaman siswa atas konsep-konsep yang akan dipelajari. Penelitian ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran

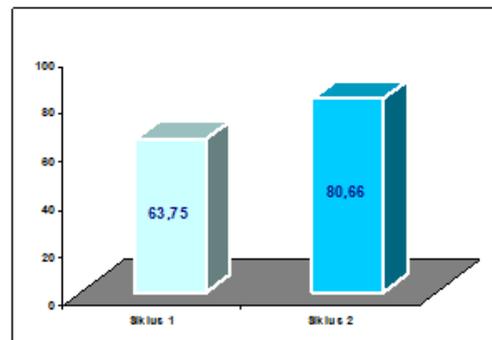
cooperative learning picture and picture dengan kompetensi dasar memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila". Dalam pembelajaran *cooperative learning picture and picture* menggunakan media pembelajaran gambar yang diberikan kepada masing-masing kelompok, kemudian setiap kelompok diberikan tugas untuk bisa menjodohkan atau memilih gambar yang tepat dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Setiap akhir siklus diberikan tes berupa pilihan ganda untuk mengetahui perkembangan hasil belajar semua siswa.

Tahap observasi siklus II, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Adapun hasil dari pengamatan observasi siklus II aktivitas guru saat proses pembelajaran yaitu mendapatkan persentase 90% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Kemudian hasil untuk aktivitas siswa saat proses pembelajaran mendapatkan persentase 82,5% termasuk ke dalam kategori baik. Untuk hasil belajar PPKn kelas 3 SDN 02 Josenan Madiun, siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 27 siswa sedangkan 3

siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata nilai hasil belajar pada siklus II yaitu 80,66%.

Tahap refleksi siklus II, berdasarkan hasil observasi pada siklus II keseluruhan sudah meningkat mulai dari hasil ketuntasan siswa, aktivitas siswa dan guru sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data pada siklus II, diperoleh hasil bahwa pembelajaran *cooperative learning picture and picture*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Josenan Kota Madiun serta hal-hal yang perlu diperbaiki di siklus I sudah terjadi penyempurnaan di siklus II. Dengan demikian, indikator dan tujuan dari penelitian ini sudah tercapai di siklus II sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data pada siklus II, diperoleh hasil bahwa pembelajaran *cooperative learning picture and picture*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Josenan Kota Madiun serta hal-hal yang perlu diperbaiki di siklus I sudah terjadi penyempurnaan di siklus II. Dengan

demikian indikator dan tujuan dari penelitian ini sudah tercapai di siklus II sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berikut data persentase rekapitulasi hasil nilai siswa PPKn kelas III SDN 02 Josenan Madiun yang terdapat dalam grafik 1.



Grafik 1 Rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar tiap siklus

Sebelum adanya tindakan pembelajaran menggunakan *cooperative learning picture and picture*, proses pembelajaran PPKn lebih menggunakan metode ceramah dimana guru yang terlihat sangat aktif dibandingkan dengan siswa di kelas, serta penggunaan media yang masih kurang hanya pada papan tulis saja. Hal tersebut menjadi penyebab menurunnya hasil belajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas III SDN 02 Josenan Madiun. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan

menggunakan model cooperative learning picture and picture, hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Josenan Madiun mengalami peningkatan serta proses pembelajaran di kelas lebih interaktif dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diperoleh peningkatan nilai hasil belajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila siswa kelas III SDN 02 Josenan Madiun. Peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 10,33% . Hal ini menandakan bahwa model *cooperative learning picture and picture* yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas III SDN 02 Josenan Madiun

Pada implementasinya penelitian ini menggunakan model cooperative learning picture and picture. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model *cooperative learning picture and picture* menjadi suatu model pembelajaran yang mampu

meningkatkan hasil belajar siswa (Nurrahmah Cut,2017)

Pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning picture and picture* terbukti dapat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa khususnya siswa kelas III. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal PPKn materi nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan nilai pada tiap-tiap siklus. Dari hasil analisis, observasi siswa dan observasi guru serta mengacu pada hipotesis tindakan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi: “ada peningkatan hasil belajar pkn materi nilai-nilai pancasila dengan model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* kelas III SDN 02 Josenan Kota Madiun semester 2 tahun pelajaran 2022/2023” dinyatakan diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas III 02 Josenan Madiun. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siklus I telah mengalami peningkatan saat siklus II dilakukan. Rata-rata ketuntasan hasil belajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila kelas III pada siklus I yaitu 70%, sedangkan pada siklus 2 yaitu 80,33%, dengan persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus I yaitu 40%, dan pada siklus II yaitu 90%. Untuk saran yang dapat diberikan yaitu, sebaiknya guru dapat melaksanakan model pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan media yang inovatif, tentunya disesuaikan dengan kompetensi dasarnya. Selanjutnya, guru bisa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* pada materi lainnya yang dianggap sesuai untuk digunakan. Serta sekolah hendaknya mendukung secara penuh baik moril maupun materiil demi terlaksananya model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* serta

metode-metode lain yang diterapkan guru demi peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(1), 620–628.
- Asmawati, M., & Nurhasanah, I. S. J. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 1289.
- Cut Nurrahmah.(2017).Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas Ii Min 16 Aceh Besar. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Elis Gusniawati S.(2015). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Team Games Tournament Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sub Materi Pokok Bilangan Bulat. *Jurnal Eduma Vol.4 No.1*
- Irzal Anderson.(2015).Model Picture And Picture Pada Pembelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 2,114-125*

- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Mahanani, P., Luh, N., Nuraini, S., Cholifah, P. S., Anugerah, M. R., Kurniawati, I. Y., & Sugiarti, I. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skill Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 89–96
- Mahanani Putri, Sa'dun Akbar, B. E. S. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Together Win (TW) Berdasarkan STAD Berorientasi Ko-Konstruksi untuk Pembelajaran Karakter. *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Muhammad, A. (2019). Pengantar Ilmu Pendidikan. Guepedia.
- Nita Ervinawati.(2021).Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Noviana.(2017).Analisis Pemahaman Siswa Pada Materi Manajemen Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Octavian, W. A. (2018). Urgensi Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-. 124 *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, VOLUME 5, 123–128.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Samsul, W. (2015). Dasar-dasar Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Pustaka Pelajar*
- Santoso, Suyahmo, Maman, R., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 558–563..
- Sudjana, N. (2013). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. *Sinar Baru Algesindo*.
- Syarbaini, S. (2014). Pendidikan pancasila di perguruan tinggi : (implementasi nilai-nilai karakter bangsa). *Ghalia Indonesia*.
- Tolib & Nuryadi. (2016). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas x*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Yahyo Kasyadi, Hery Kresnadi, Sugiyono. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengtahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV. *Jurnal Untan*